EFEKTIFITAS PERMAINAN CONGKLAK UNTUK MENGURANGI PERILAKU GELENG-GELENG KEPALA PADA ANAK AUTIS X KELAS 4C SLB LUBUK KILANGAN PADANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

RIRI KASMIA

17203/2010

PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	:	**Efektifitas Permainan Congklak untuk Mengurangi Perilaku Geleng-Geleng Kepala pada Anak Autis X Kelas 4C Di SLB Lubuk Kilangan Padang**
Nama	:	**Riri Kasmia**
BP/NIM	:	**2010/17203**
Jurusan	:	**Pendidikan Luar Biasa**
Fakultas	:	**Ilmu Pendidikan**

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Ganda Sumekar
NIP. 19600816 198803 1 003

Pembimbing II

Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd
NIP. 197503242000122001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Drs.H.Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP.19600410 198803 1001

PENGESAHAN TIM PUNGUJI

Nama : Riri Kasmia

NIM : 17203/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Efektifitas Permainan Congklak untuk Mengurangi Perilaku Geleng-Geleng Kepala pada Anak Autis X Kelas 4C Di SLB Lubuk Kilangan Padang

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

			Tanda Tangan
1.	Ketua	: Drs. Ganda Sumekar	1.
2.	Sekretaris	: Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd	2.
3.	Anggota	: Drs. Markis Yunus, M.Pd	3.
4.	Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	4.
5.	Anggota	: Dra. Yarmis Hasan, M.Pd	5.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Efektifitas Efektifitas Permainan Congklak untuk Mengurangi Perilaku Geleng-Geleng Kepala pada Anak Autis X Kelas 4C SLB Lubuk Kilangan Padang", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang Juli 2014

Yang menyatakan

Riri Kasmia

17203/2010

PERSEMBAHANKU

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"...hidup takkan pernah berhenti sampai disini, ini awal dari perjuanganku, *kaki ku akan terus berjalan lebih jauh, tangan akan terus berbuat lebih banyak, mata akan terus menatap lebih lama, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa pada Mu Ya Allah untuk perjuangan yang masih panjang...*"

Alhamdulllahirabbil'alamin... Alhamdulllahirabbil 'alamin... Alhamdulllahirabbil alamin...

Akhirnya aku sampai ke titik ini,

sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Allah

Tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada-Mu ya Allah

Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia

Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta

Ku persembahkan karya mungil ini...

untuk ibunda ku tercinta yang tlah berada di sisi Mu Ya Allah (Alm. Maynar)

serta orang yang selalu menghadiakan doa dan perjuangan hidup dan kesendiriannya sampai detik ini untukku sehingga aku sampai pada saat ini dengan pengorbanan dan penuh kesabaran

dan pengertian luar biasa Ayah ku tercinta (M. Yunas)

Kepada kakak ku (Edward), (Mukhlis), (Mimi Wahyuni) dan kakak ipar ku (Olhendra)

terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan selama ini

Terakhir, untuk seseorang yang selalu mendampingi ku selama empat tahun ini, terimakasih telah menjadi penjagaku dan maaf atas kesalahan dan keegoisan ku (Nofriyan)

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan. Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan terima kasih... :)

ABSTRAK

Riri Kasmia 2014: Congklak Games To Reduce The Shaking Head Behaviour In Children With Autism X Grade 4c In Slb Lubuk Kilangan Padang

Abstrack: This study originated from the observation that researcher found when making observations. The researcher found a child with autism who experience barriers to behavior like shaking his head. From the observations, the researcher found child likes shook his head, shaking his head carried by the child prior to the learning process that is 15 times at 7:30 a.m. to 08:00 and 22 times at 08:00 to 9:30 a.m during the learning process and 21 times at 10:00 to 12:00 a.m . the purpose of thyis study aims to prove the effectiveness of the congklak game to reduce head shaking behavior in children with autism grade 4C SLB Lubuk Kilangan Padang. This study uses a single case experimental approach in the form of a multiple baseline design, using a multiple baseline design cross conditions. The results of the study on baseline conditions (A) behavior of children shaking head varies the condition before entering (07:30 to 08:00 a.m) in the range of 10-18 times, the condition before the break (8:00 to 9:30 a.m) in the range of 7-23 times and condition after the break (10:00 to 12:00) in the range of 12-21 times. In the intervention condition (B) in the form of game congklak the result that children head shaking behavior experience a gradual decline of the condition before entering (7:30 to 08:00 a.m.) in the range of 7-10 times, the condition before the break (8:00 to 9:30 a.m.) in the range of 8 - 12 times and conditions after the break (10:00 to 12:00) in the range of 8-9 times. Based on the data analysis and inter-state conditions in this study were obtained estimate of the tendency toward positive, the tendency of a variable stability (the condition before entering at 07.30.08.00) and stable (the condition before the break at 8:00 to 09:30 and 10:00 to 12:00 at the conditions after the break) , traces of positive data, the level of stability range of the variable (the condition before entering at 07.30.08.00) and stable (the condition before the break at 8:00 to 09:30 and 10:00 to 12:00 at the conditions after the break), changes in the level of positive and 0% overlap of data into three conditions. Thus the hypothesis is accepted, that the game congklak has an effective way to reduce head shaking behavior in autistic children grade 4C in SLB Lubuk Kilangan Padang. It is recommended to teachers can use congklak game to reduce head shaking behavior in children with autism.

Keywords: congklak Games; shaking head behavior; children with autism.

ABSTRAK

Riri Kasmia 2014: Efektifitas Permainan Congklak untuk Mengurangi Perilaku Geleng-Geleng Kepala pada Anak Autis X Kelas 4C SLBLubuk Kilangan Padang.

Abstrack*:* Penelitian ini berawal dari pengamatan yang peneliti temukan saat melakukan observasi. Peneliti menemukan seorang anak autis yang mengalami hambatan perilaku suka menggeleng-gelengkan kepala. Dari pengamatan peneliti menenukan anak suka menggeleng-gelengkan kepala, geleng-geleng kepala yang dilakukan oleh anak sebelum proses pembelajaran yaitu pukul 07.30-08.00 sebanyak 15 kali dan selama proses pembelajaran pukul 08.00-09.30 sebanyak 22 kali dan pukul 10.00-12.00 sebanyak 21 kali. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektifitas permainan congklak untuk mengurangi perilaku geleng-geleng kepala pada anak autis kelas 4C SLB Lubuk Kilangan Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen kasus tunggal dalam bentuk disain multiple baseline, dengan menggunakan desain multiple baseline cross condisions. Hasil penelitian pada kondisi baseline (A) perilaku geleng-geleng kepala anak bervariasi yaitu kondisi sebelum masuk (07.30-08.00) dalam rentang 10-18 kali, kondisi sebelum istirahat (08.00-09.30) dalam rentang 7-23 kali dan kondisi sesudah istirahat (10.00-12.00) dalam rentang 12-21 kali. Pada kondisi intervensi (B) berupa permainan congklak didapat hasil bahwa perilaku geleng-geleng kepala anak mengalami menurun secara bertahap yaitu kondisi sebelum masuk (07.30-08.00) dalam rentang 7-10 kali, kondisi sebelum istirahat (08.00-09.30) dalam rentang 8-12 kali dan kondisi sesudah istirahat (10.00-12.00) dalam rentang 8-9 kali. Berdasarkan analisis data dalam kondisi dan antar kondisi pada penelitian ini diperoleh estimasi kecenderungan arah positif, kecenderungan stabilitas variabel (pada kondisi sebelum masuk pukul 07.30.08.00) dan stabil (pada kondisi sebelum istirahat pukul 08.00-09.30 dan kondisi sesudah istirahat pukul 10.00-12.00), jejak data positif, level stabilitas rentang variabel (pada kondisi sebelum masuk pukul 07.30.08.00) dan stabil (pada kondisi sebelum istirahat pukul 08.00-09.30 dan kondisi sesudah istirahat pukul 10.00-12.00), perubahan level positif dan overlap data 0% ke tiga kondisi. Dengan demikian hipotesis diterima, bahwa permainan congklak efektif untuk mengurangi perilaku geleng-geleng kepala pada anak autis kelas 4C di SLB Lubuk Kilangan Padang. Disarankan kepada guru dapat menggunakan permainan congklak untuk mengurangi perilaku geleng-geleng kepala pada anak autis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah : "efektifitas permainan congklak untuk mengurangi perilaku geleng – geleng kepala pada anak autis X kelas 4C SLB Lubuk Kilangan Padang".

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk salah satu syarat untuk melengkapi tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penyusunan skripsi ini terdiri atas beberapa BAB, yaitu BAB I berupa Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. BAB II Berupa Kajian Teori yang berisi Permainan congklak, Perilaku Geleng – Geleng Kepala, Hakekat Anak Autis, Penelitian yang Relevan, Kerangka Konseptual dan Hipotesis. Dan BAB III berisi Metode Penelitian terdiri dari Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional variabel, Subjek Penelitian, Tempat Penelitian, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Langkah – langkah Intervensi Permainan Congklak untuk Mengurangi Perilaku Maladaptif pada Anak Autis X, Teknik Analisis Data dan Kriteria Pengujian Hipotesis. Bab IV merupakan pembahasan Hasil penelitian, BAB ini berisi tentang analisis data, pengujian hipotesis, serta uraian dari pembahasan hasil penelitian. Bab V

merupakan bab terakhir pada skrispsi ini, bab ini berisikan kesimpulan dan saran serta keterbatasan penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan kelemahan dari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan

kritikan dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Padang, Juli 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ı kan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah "efektifitas permainan congklak untuk mengurangi perilaku geleng – geleng kepala pada anak autis X kelas 4C SLB Lubuk Kilangan Padang".

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Rasa syukur dan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara moril maupun materil, terutama kepada :

Teristimewa untuk orang tuaku ayah (M. Yunas) dan ibu (Alm. Mainar) atas perjuangan dan pengorbanan yang begitu besar yang diberikan kepada saya baik itu berupa kasih sayang, perhatian maupun material yang tak kan terbalaskan untuk ayah tercinta, serta doa yang selalu diberikan menyertai saya dalam mencapai cita-cita dan keinginan saya. Mohon maaf yang sebesarnya kepada ayah atas segala kesalahan dan penolakan keinginan ayah. Ayah tak pernah terbayang oleh ie ie bisa seperti ini hanya dengan dibesarkan oleh mu seorang ayah yang sudah renta. Dan beribu terimakasih ie ucapkan untuk ayah, karya ini ie persembahkan untuk ayah sebagai tanda pengabdian dan cinta kasih ie pada ayah

tercinta. Ibu tak banya cerita yang bisa ku sampaikan karna kau begitu cepat meninggalkan kami, semoga ibu bisa melihat ie dari jauh dan mendoakan sukses selalu, amin.

1. Buat keluarga tercinta abang Mukhlis yang telah meminjamkan motornya untu ie bisa PL sampai menyusun skripsi ini makasih ya bang, buat bang edward makasih ya bang atas semangatnya dan memberikan ie bantuan untuk kuliah makasih bang, buat uni Mimi makasih atas semangat dan dukungan uni untuk kemajuan ie dan makasih sudah menjaga ayah, buat bang siol (kakak ipar) makasih bang, yang tersayang Salsabila Nadhifa Ufaira jadilah anak yang baik, shaleh dan bisa dibanggakan orang tua kelak, amin. Buat keluara besar ie, nenek, pak tuo, apak, etek, abang, uni, adiak sadonyo tarimo kasih doanyo untuak kesuksesan ie ko.
2. Pak Drs.H.Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan, terimakasih ya pak atas segenap bantuan, perhatian dan motivasi yang diberikan kepada ie serta kemudahan yang ie dapatkan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Pak Drs. Ganda Sumekar selaku pembimbing I, terimakasih ie ucapkan kepada bapak atas kemurahan hati, waktu dan semangat yang bapak berikan mulai dari penyusunan proposal sampai pada skripsi ini, terimakasih yang sebesar-besarnya ie ucapkan kepada bapak semoga Allah SWT membalas kebaikan dan keikhlasan bapak dalam membimbing saya dengan pahala yang berlipat ganda amin.
4. Bu Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, terimakasih yang ie ucapkan kepada ibu yang begitu sabar membimbing ie sampai skripsi ini

selesai, semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda kepada ibu atas bimbingan yang ibu berikan kepada ie selama ini amin.

5. Bapak dan Ibu Dosen PLB yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, telah membimbing dan menuntun penulis selama ini, sehingga penulis memperoleh wawasan dan ilmu dibidang PLB. Serta karyawan/ti PLB FIP UNP yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bu Yetimar, S.Pd selaku Kepala SLB Lubuk Kilangan Padang, yang telah memberikan bantuan serta kemudahan urusan kepada penulis selama melaksanakan penelitian. Serta guru-guru yang telah memberi ie semangat dan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan ini.
7. Buat keluarga penelitian ie, ie ucapkan terimakasih banyak atas waktu yang diluangkan untuk ie dalam melaksanakan penelitian ini
8. Buat teman-teman kos jobue semangat selalu teman, jangan hilangkan keceriaannya ya. Suci jangan galau terus ya cerita kalau ada masalah, jangan diam aja aku kan ada dikamar untuk curhat bukan hanya teman tidur aja, hehehehe... semangat selalu ya. Buat buat kak iyet maksih ya bantuan nya takkan ie lupakan bantuan kakak, buat popy teman seperjuangan PL ie makasih pop atas segalanya yang kita lewatkan ini akan jadi kenangan terindah buat kita, buat dwi sahabat lama makasih teman atas perjalanan panjang kita yang penuh lika liku, semangat selalu ya, buat nida semangat selalu, ciana jangan sering galau lagi ya ciana orang nya bikin lucu, semangat selalu ya ciana, cipin (syari) semangat ya, masalalu biarlah jadi masalalu,

salma semangat ya mama kamu pasti bisa, siska semangat ganti pembimbing bukan masalah yang penting jalani saja, anggun jadilah adex yang lebih dewasa lagi jangan kayak anak2 terus. Buat vava (nelva) semangat ya dedex jangan galau-galau terus kamu pasti bisa, kakak tunggu terus curhat2 seru dedex, jadikan semua kejadian tersebut pelajaran berharga ya dex, perbedaan pasti ada tergantung bisa tidaknya kita menyikapinya ^_^. Buat reza, yolvi, aiai, dan nila semangat selalu perjuangan kalian masih panjang, jangan pernah bertengkar ya jadilah teman yang baik n ambillah hal positif dari kakak2 kalian ini dan tinggalkan yg tidak baik ya. Semangat jobue aku pasti merindukan kalian kelak.

9. Buat yang tercinta Nofriyan makasih atas perhatian dan kesetiaannya serta kesabaran menghadapi keegoisan ie selama ini, terimakasih untuk empat tahun terakhir ini. Dan maaf ya ie sering buat bi marah, semangat ya sayang kamu pasti bisa menjalani ini. W.U.A.T.B Abi Syank.
10. Buat teman-teman seperjuanganku 2010, terimakasih teman atas kebersamaannya selama 4 tahun ini. Semoga menjadi kenangan yang tak kan terlupakan untuk kita. Semangat selalu ya teman ^_^.
11. Buat adek-adek Bp. 2011, 2012, 2013 yang tidak dapat kakak sebutkan satu persatu tetap semangat dan utamakan kuliahnya ya...
12. penulis mengucapkan terima kasih semua pihak yang belum tersebut namanya, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iii

UCAPAN TERIMAKASIH v

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GRAFIK xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

DAFTAR GAMBAR xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI 7

A. Permainan Congklak 7

1. Pengertian Terapi Permainan 7
2. Tujuan dari Retapi Permainan 9
3. Peranan dan Fungsi Terapi Permainan 9
4. Ruang Lingkup Terapi Permainan 9
5. Permainan Congklak 10
6. Langkah-langkah Permainan Congklak 11
7. Langkah-langkah Permaian Congklak untuk Mengurangi Perilaku Geleng-geleng Kepala 13

B. Mengurangi Geleng – Geleng Kepala Anak Autis 14
1. Hakekat Anak Autis 15
a. Pengertian Anak Autis 15
b. Faktor Penyebab Autis 18
c. Klasifikasi Anak Autis 21
d. Karakteristik Anak Autis 23
2. Perilaku Geleng-geleng Kepala 26

C. Penelitian yang Relevan 31
D. Kerangka Konseptual 32
E. Hipotesis 34

BAB III METODE PENELITIAN 35

A. Jeni Penelitian 35
B. Variabel Penelitian 37
C. Definisi Operasional Variabel 37
D. Subjek Penelitian 38

E. Tempat penelitian 39

F. Langkah – Langkah Intervensi Permainan Congklak untuk Mengurangi Perilaku Maladaptif pada Anak Autis X 39

G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 40

H. Teknik Analisis Data 41

I. Kriteria Pengujian Hipotesis 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

A. Deskripsi Data 43

B. Analisis Data 45

1. Komponen Analisis dalam Kondisi 45

2. Komponen Analisis antar Kondisi 60

C. Pembahasan Hasil Penelitian 66

D. Keterbatasan Penelitian 68

BAB V PENUTUP 69

A. Kesimpulan 69

B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 1 Panjang Kondisi *Baseline* dan Intervensi 45

Tabel 2 Arah Kecenderungan Data 47

Tabel 3 Rentang Stabilitas Kondisi Sebelum Masuk (07.30-08.00) 47

Tabel 4 Rentang Stabilitas Kondisi Sebelum Istirahat (08.00-09.30) .. 48

Tabel 5 Rentang Stabilitas Kondisi Sesudah Istirahat (10.00-12.00) .. 48

Tabel 6 Persentase Stabilitas Kondisi Baseline 50

Tabel 7 Rentang Stabilitas Kondisi Sebelum Masuk (07.30-08.00) ... 51

Tabel 8 Rentang Stabilitas Kondisi Sebelum Istirahat (08.00-09.30) .. 51

Tabel 9 Rentang Stabilitas Kondisi Sesudah Istirahat (10.00-12.00) .. 51

Tabel 10 Persentase Stabilitas Kondisi Intervensi 53

Tabel 11 Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline (A_1) dan Intervensi (B) 55

Tabel 12 Kecenderungan Jejak Data 57

Tabel 13 Level Stabilitas dan Range 57

Tabel 14. Level Perubahan 58

Tabel 15 rangkuman analisis dalam kondisi perilaku geleng-geleng kepala anak 59

Tabel 16 Jumlah Variabel yang Dirubah Kondisi A dan B 60

Tabel 17 Perubahan Kecenderungan Arah 61

Tabel 18 Perubahan Kecenderungan Stabilitas 61

Tabel 19. Level perubahan 62

Tabel 20 persentase overlap 20

Tabel 21 rangkuman analisis antar kondisi 21

DAFTAR GRAFIK

Grafik **Halaman**

Grafik 1 Hasil Penelitian dengan Desain Multiple Baseline Cross Conditions 44

Grafik 2 Estimasi Kecenderungan Arah 46

Grafik 3 Stabilitas Kecenderungan Data 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi-kisi Penelitian 73
2. Program Pembelajaran Individual 74
3. Langkah-langkah Intervensi untuk mengurangi perilaku geleng-geleng
4. Kepala pada anak Autis 76
5. Instrumen Pengamatan Kondisi Perilaku Geleng-geleng Kepala ... 81
6. Tabel 1 data kondisi dengan disain Multiple Baseline Cross Condition 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Foto kondisi sebelum masuk (07.30-08.00) 83

2. Foto kondisi intervensi 84

3. Foto kondisi sebelum istirahat (08.00-09.30) 85

4. Foto kondisi sesudah istirahat (10.00-12.00) 85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku merupakan suatu tindakan yang ditampakkan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. Perilaku setiap anak itu berbeda-beda, ada yang berperilaku adaptif dan ada yang berperilaku maladaptif. Dalam hal ini tujuan belajar diharapkan untuk meningkatkan perilaku yang adaptif dan menghilangkan perilaku yang maladaptif. Perilaku maladaptif pada seorang anak ini perlu cepat ditangani karena perilaku yang menetap akan menjadi kebiasaan yang sulit untuk dirubah. Apalagi bagi anak berkebutuhan khusus.

Anak Berkebutuhan Khusus menurut Sumekar, (2009:4) adalah anak-anak yang mengalami penyimpangan, kelainan atau ketunanan dalam segi fisik, mental, emosi dan sosial, atau gabungan dari hal-hal tersebut sedemikian rupa sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan yang khusus, yang disesuaikan dengan penyimpangan, kelainan, atau ketunaan mereka. Selain itu Anak berkebutuhan khusus dapat diartikan juga yaitu anak yang mengalami kelainan/kecacatan yang pelayanannya memerlukan metode yang berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan secara optimal sesuai dengan kecacatan dan kemampuannya. Salah satu anak berkebutuhan khusus adalah anak autis, menurut Mifzal (2012:3) anak autis merupakan suatu gangguan perkembangan yang kompleks yang meliputi gangguan perilaku, kognitif, bahasa, komunikasi, dan gangguan interaksi sosialnya.

Pada dasarnya anak autis merupakan suatu gangguan perkembangan yang berat pada anak. Gejalanya sudah tampak sebelum anak mencapai usia tiga tahun. Perkembangan mereka menjadi terganggu terutama dalam komunikasi, interaksi dan perilaku. pada anak-anak gangguan perilaku terlihat dari ketidak mampuan anak untuk berhubungan dengan orang lain. Seolah-olah mereka hidup dalam dunianya sendiri. Umumnya anak autis sering melakukan gerakan-gerakan aneh yang diulang-ulang. Seperti duduk sambil menggeleng-gelengkan kepala, mengucapkan kata-kata sering diulang-ulang dan sulit dimengerti oleh anak seusia mereka. Hal ini menyebabkan lingkungan sulit mengatasi perilaku anak tersebut. Oleh karena itu diperlukan latihan modifikasi perilaku yang bertujuan untuk mengurangi atau bahkan menghilngkan perilaku menyimpang pada anak autis tersebut. Sehingga apa yang selama ini terjadi seperti anak menunjukkan perilaku yang aneh sebagai luapan emosinya dapat dihindari atau dikurangi.

Modifikasi perilaku bagi anak autis akan membantu anak dalam mengurangi perilaku negatif yang diperlihatkannya. Modifikasi perilaku pada anak autis ini menggunakan permainan. Permainan yang dimaksud adalah permainan congklak. Melalui permainan inilah nantinya dapat mengurangi atau meminimalisir perilaku menyimpang yang ditimbulkan oleh anak autis.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan berupa observasi dan wawancara di kelas 4C SLB Lubuk Kilangan Padang. Dimana terdapat enam orang anak yaitu, yang mana menurut keterangan guru yang mengajar di kelas tersebut, bahwa dari ke enam orang siswa di kelas tersebut terdiri

dari: 1) Satu orang siswa autis yang memiliki ciri-ciri suka menggeleng-gelengkan kepala, tidak focus dan sesekali membenturkan kepalanya pada dinding dengan dialas tangannya. 2) Lima orang siswa tunagrahita.

Dari ke enam siswa di kelas 4C tersebut peneliti tertarik pada satu orang anak yang dikategorikan autis yang kondisinya mengalami gangguan suka menggeleng-gelengkan kepala. Geleng-geleng kepala yang dilakukan oleh anak sebelum proses pembelajaran yaitu pukul 07.30-08.00 sebanyak 15 kali dan selama proses pembelajaran pukul 08.00-09.30 sebanyak 22 kali dan pukul 10.00-12.00 sebanyak 21 kali, apa lagi kalau tidak belajar geleng-geleng kepala anak semakin sering. Anak juga kurang fokus kalau belajar dan anak sekarang suka mengganggu temannya karena pengaruh dari teman sekelas tersebut. Karena keberagaman anak di satu kelas guru kurang bisa mengurangi geleng-geleng kepala anak sehingga dari hari kehari sifat geleng-geleng kepala anak tidak mengalami pengurangan.

Waktu melakukan wawancara peneliti juga menanyakan kepada guru kelas apakah sudah ada diberikan layanan kepada anak oleh guru untuk mengurangi perilaku geleng-geleng kepala pada anak tersebut. Dan guru menyatakan bahwa guru belum pernah memberikan layanan atau alternatif untuk mengurangi perilaku geleng-geleng kepala pada anak, yang baru diberikan guru baru sebatas teguran pada anak jika anak berperilaku geleng-geleng kepala saat belajar dan respon yang ditimbulkan anak anak tetap berperilaku geleng-geleng kepala. Sehingga peneliti memiliki inisiatif untuk memberikan layanan kepada anak yaitu permainan congklak. Dimana saat

melakukan pengamatan anak sangat suka bermain oleh sebab itulah peneliti mengambil alternatif permainan congklak tersebut untuk mengurangi perilaku maladaptif anak yaitu menggeleng-geleng kepala. Dari penjelasan peneliti kepada guru kelas anak autis tersebut mengenai alternatif untuk mengurangi perilaku geleng-geleng kepala pada anak, guru kelas menyetujui dan membolehkan peneliti untuk memberikan layanan kepada anak tersebut setelah pulang sekolah melalui permainan congklak.

Permainan congklak merupakan permainan yang sering dimainkan oleh anak perempuan dan anak laki-laki juga bisa memainkannya, dimana permainan congklak ini membutuhkan kesabaran dan ketelitian, kemampuan menganalisa. Menurut Husna (2009:101) conglak adalah suatu permainan tradisonal yang dikenal diseluruh Indonesia. Wadah congklak terdiri dari setengah lingkaran yang berjumlah 16 buah. Dua buah cekung besar terletak diujung kanan dan kiri. Sisanya berjajar di antara dua cekungan yang besar masing-masing tujuh buah. Dengan permainan congklak anak autis akan memerlukan ketelitian dan konsentrasi yang ekstra.

Jadi permainan congklak ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengurangi perilaku menyimpang yang diperlihatkan oleh anak. Dengan menggunakan permainan congklak ini anak diharapkan dapat mengurangi bahkan menghilangkan perilaku menyimpang tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut “efektifitas permainan congklak untuk mengurangi perilaku geleng-geleng kepala pada anak autis X kelas 4C SLB Lubuk Kilangan Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahanya yang dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Anak di kelas 4C SLB Lubuk Kilangan berbeda tingkat pembelajarannya, sehingga waktu pembelajaran berkomunikasi, tidak ada satupun anak yang bisa dalam pembelajaran tersebut.
2. Anak di kelas 4C SLB Lubuk Kilangan Padang mengalami gangguan perilaku suka memukul temannya, tapi kalau dia yang dipukul dia akan marah dan segera membalasnya lebih dari yang dilakukan temannya tersebut.
3. Anak di kelas 4C SLB Lubuk Kilangan Padang mengalami perilaku sering buat temannya marah
4. Anak yang mengalami gangguan perilaku kurang fokus dalam melakukan suatu aktifitas.
5. Anak mengalami gangguan perilaku suka geleng-geleng kepala.
6. Anak sesekali membenturkan kepalanya pada dinding dengan dialas tangannya
7. Selama ini guru belum pernah menggunakan media atau permaianan dalam mengurangi perilaku geleng-geleng kepala pada anak.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan dari kajian yang diteliti. Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi permasalahan pada: “efektifitas permainan congklak untuk mengurangi perilaku geleng-geleng

kepala pada anak autis X kelas 4C SLB Lubuk Kilangan Padang" dimana dalam permainan ini anak bermain berpasangan yaitu dengan peneliti sendiri sebangai teman bermain anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut " apakah permainan congklak efektif untuk mengurangi perilaku geleng-geleng kepala pada anak autis kelas 4C di SLB Lubuk Kilangan Padang?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tujuan yang hendak dicapai dari kajian yang dibahas dalam penelitian ini, yakni membuktikan efektifitas permainan congklak untuk mengurangi perilaku geleng-geleng kepala pada anak autis kelas 4C di SLB Lubuk Kilangan Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti antara lain:

1. Manfaat Praktis

   Bagi yang akan melaksanakan hasil penelitian yaitu bagi guru disarankan menggunakan permainan congklak ini untuk mengurangi perilaku geleng-gelelng kepala yang ditimbulkan oleh anak.

2. Manfaat Teoritis

   Bagi peneliti selanjutnya sebagai salah satu kajian keilmuan untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini.